

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Masyud (2016: 104) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, atau kondisi yang terjadi secara ilmiah. Mendeskripsikan di sini dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau suatu kondisi atau variabel lainnya.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk keperluan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2017:9) mengemukakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif, dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menekankan kepada Analisis Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di Smk Budi Luhur Sintang.

2. Bentuk Penelitian

Untuk keperluan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Menurut Setiawan (Densin dan Linkoln, 2018:11) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan langkah penelitian mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah maupun rekayasa manusia dan bersifat data.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2021:45) mengemukakan bahwa data merupakan semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi". hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah sebuah informasi yang dijadikan sebagai bukti atau fakta yang nyata untuk menyelesaikan serta

memecahkan masalah penelitian. Dari pernyataan diatas dalam Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di Smks Budi Luhur Sintang.

2. Sumber Data Penelitian

a Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:62) mengatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data yang paling utama atau sumber data yang paling utama atau sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Analisis Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di Smk Budi Luhur Sintang. yang diterapkan oleh sekolah sehingga penulis tertarik untuk menganalisis pelaksanaan praktikum tersebut.

b Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder kebalikan dari data primer. Menurut Sugiyono (2015:62) mengatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa kumpulan biografi peneliti buku cerita mau karya lain yang pernah dihasilkan seperti novel, buku dan lain-lain.

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan data melalui wawancara kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan keterangan dan penjelasan suatu masalah. Yang menjadi subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti nantinya ialah guru Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di Smk Budi Luhur Sintang

2. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013:278). Objek penelitian merupakan pokok atau topik istilah topik biasanya dimengerti sebagai imbalan dari judul penelitian dalam rangka penulisan laporan hasil penelitian. Memandang objek yang diteliti terdiri dari beberapa komponen yang saling kait-mengait dan sama untuk kelas mencapai tujuan. Yang menjadi objek penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya adalah sarana dan prasarana.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Teknik Observasi

Sugiyono (2017:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknis yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depht interview), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dalam cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guiede) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Noor, 2011: 138-139). Wawancara dalam penelitian dilakukan untuk mengungkap hal-hal sesuai dengan topik ini serta memperoleh data tentang bentuk komitmen guru dalam organisasi terhadap kinerja guru. Untuk melengkapi data yang akurat dan tepat, maka terlebih dahulu dibuat pedoman wawancara guiede interview.

c Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, disekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi (Sugiyono, 2017:240). Metode ini digunakan dengan alasan dokumentasi digunakan karena sumber data yang stabil, kaya dan mendorong, berguna sebagai bukti file untuk suatu pengujian , tidak rekatif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi. Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah sarana dan prasarana. Melalui data tersebut peneliti memperoleh informasi di sekolah.

F. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data guna untuk mencari sumber data yang relevan ada pun alat-alat yang digunakan ialah:

1. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya melihat dan mengamati objek penelitian tanpa melibatkan diri dalam aktivitas objek yang diteliti. Penelitian menggunakan panduan observasi adapt menjadi acuan dalam melakukan pengamatan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

2. Lembar Wawancara

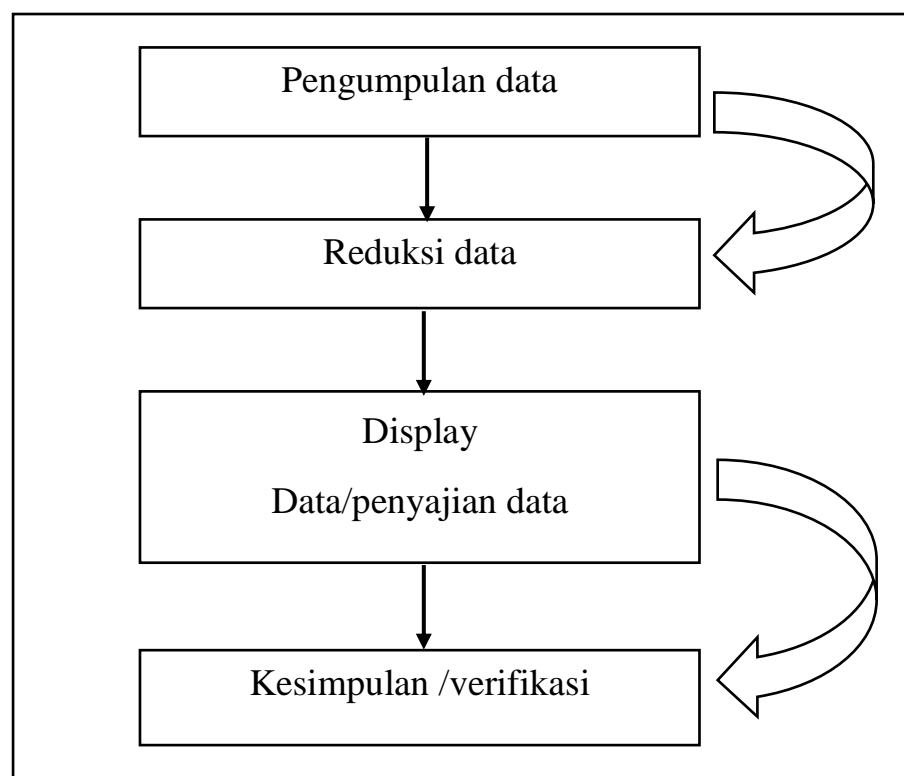
Penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai analisis sarana dan prasarana laboratorium komputer. Informasi dalam penelitian ini di peroleh dari guru Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan pelaksanaan praktikum pada pembelajaran teknologi jaringan berbasis luas Dalam penelitian ini peneliti memilih dokumen foto sebagai alat yang dijadikan bukti selama penelitian, dokumen foto dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana laboratrium.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Milis and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisa data yang dilakukan penulis dengan cara:



Gambar 2. 2 Komponen dalam analisis data (filow model)

Berdasarkan gamabar tersebut terlihat hal pertama yang harus dilakukan peneliti adalah :

1. Mengumpul Data

Dalam pengkumpulan data penelitian malakukan pengurangan data antisifasi terjadi pada saat penelitian yang diputuskan (seringkali tanpa penulis sadari) dimana memerlukan karangka kerja konseptual, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data yang mana harus dipilih (Sugiyono, 2020:247). pada gamabar diatas, dari tahapan pengumpulan data sebanyak-banyaknya dilapangan berupa catatan

lapangan kemudian direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulannya / verifikasi (Mardawani, 2020:71).

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara hingga sedemikian rupa sehingga sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan terverifikasi.

3. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dari penyajian-penyajian tersebut (Sugiyono, 2017:249).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut deskripsi atau gambar suatu objek (Sugiyono, 2017:252-253).

H. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong, (2010: 330) menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.” Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak

terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono, (2015: 270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a Triangulasi

Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2015: 273) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

b Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sugiyono, (2015: 274) menyatakan bahwa “Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.”

c Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015: 276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang

sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.